 corporate human resource	Prosedur K3L OHSE Procedure	Kesiapan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response
--	--	---

Pemilik <i>Owner</i>	PT Indo Human Resource
Lingkup <i>Scope</i>	PT Indo Human Resource
Pembuat <i>Originator</i>	QHSE Team PT Indo Human Resource

**SEJARAH PERUBAHAN
CHANGE HISTORY**


Revisi <i>Revision</i>	Tanggal <i>Date</i>	Dikerjakan oleh <i>Handled by</i>	Keterangan <i>Comments</i>
0.1	06 Apr 2017	Didiet Priatmadji	Innitial draft
0.1	09 Apr 2017	Andreas Lie	Review

**PERSETUJUAN
APPROVAL**


Revisi <i>Revision</i>	Tanggal <i>Date</i>	Nomor Dokumen <i>Document Number</i>	Persetujuan <i>Approval</i>
1.0	14 Apr 2017	OHSE-PR-07	Arsyih Hanifah

Daftar Isi
Table of Contents

	Halaman <i>Page</i>
1 Tujuan <i>Purpose</i>	3
2 Definisi <i>Definitions</i>	3
3 Tanggung Jawab <i>Responsibilities</i>	3
4 Referensi <i>Reference</i>	4
5 Prosedur Tanggap Darurat <i>Emergency Response Procedure</i>	4
5.1 Rencana/rancangan dalam Menghadapi Keadaan Darurat <i>Plan / program in Dealing with Emergencies</i>	4
5.2 Organisasi Tanggap Darurat <i>Emergency Respons Organization</i>	4
5.3 Penyediaan Sarana dan Prasarana <i>Provision of Facilities and Infrastucture</i>	6
5.4 Pendidikan dan Latihan <i>Education and Training</i>	7
5.5 Pemindahan dan Penutupan <i>Evacuation and Closure</i>	7
5.6 Rehabilitasi dan Rekonstruksi <i>Rehabilitation and Reconstruction</i>	8
5.7 Evaluasi <i>Evaluation</i>	8
6 Lampiran <i>Annexes</i>	8


 corporate human resource	Prosedur K3L OHSE Procedure	Kesiapan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response
--	--	---


<p>1. Tujuan</p> <p>Keadaan darurat adalah suatu kondisi yang tidak diinginkan yang dapat terjadi setiap saat. Untuk itu diperlukan kesiapan dan tanggap darurat untuk memastikan bahwa tindakan cepat, tepat dan aman dilakukan saat terjadi bencana atau keadaan darurat. Keadaan darurat dapat disebabkan oleh bencana atau hal lain yang menyebabkan kerugian besar, cedera atau kematian. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan kesiapan tersebut dengan melakukan perencanaan yang berkaitan dengan kondisi darurat (rencana manajemen bencana), pembentukan tim tanggap darurat, persiapan sarana dan prasarana dan latihan penanganan keadaan darurat.</p> <p>2. Definisi</p> <p>Bencana Suatu kondisi, secara alamiah maupun karena ulah manusia, yang berpotensi menimbulkan kerusakan atau kerugian, cedera dan kehilangan jiwa manusia. Bencana alam antara lain gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, angin topan/badai, tanah longsor, banjir, petir, dsb.</p> <p>Keadaan Darurat Keadaan sulit yang tidak terduga, tidak diinginkan, cenderung membahayakan manusia, merusak peralatan/material dan lingkungan sekitarnya, yang memerlukan penanganan segera agar tidak terjadi kerugian atau cedera atau kematian, atau untuk meminimalisir dampak.</p> <p>Tanggap Darurat Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat keadaan darurat / kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.</p> <p>3. Tanggung Jawab</p> <p>Setiap personil dibawah ini bertanggung jawab sesuai dengan kompetensinya pada setiap aktivitas yang ada pada prosedur ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Manajer & Direktur Proyek • Semua Manajer Lini • Perwakilan Keselamatan dan Kesehatan Kerja • Seluruh Pengawas • Seluruh karyawan terkait 	<p>1. Purpose</p> <p><i>An emergency is an undesirable condition that may occur at any time. For this reason, emergency preparedness and response is needed to ensure that fast, appropriate and safe actions are taken in the event of a disaster or emergency. Emergencies can be caused by disasters or other things that cause large losses, injuries or death. This procedure aims to ensure the readiness by planning in relation to emergency conditions (disaster management plans), the establishment of emergency response teams, preparation of facilities and infrastructure and emergency handling exercises.</i></p> <p>2. Definitions</p> <p>Disaster <i>A condition, naturally or due to human activity, which has the potential to cause damage or loss, injury and loss of human life. Natural disasters include earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, hurricanes / storms, landslides, floods, lightning, etc.</i></p> <p>Emergency State <i>Difficult conditions that are unpredictable, undesirable, tend to endanger humans, damage equipment / material and the surrounding environment, which requires immediate handling so that no loss or injury or death occurs, or to minimize the impact.</i></p> <p>Emergency Response <i>A series of activities are carried out immediately in the event of an emergency / disaster event to deal with the adverse impacts that include activities to rescue and evacuate victims, property, fulfillment of basic needs, protection, refugee management, rescue, and recovery of infrastructure and facilities.</i></p> <p>3. Responsibilities</p> <p><i>Each of the following personnel is responsible in accordance with its competence in any activity that is in this procedure :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Manager & Project Director • All Line Managers • Occupational Health and Safety Representatives • All Supervisors • All employees related
--	--


 <div>corporate human resource</div>	<div>Prosedur K3L OHSE Procedure</div>	<div>Kesiapan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response</div>
<div>4. Referensi</div> <ul style="list-style-type: none">• UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja• PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja• Pedoman Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Indo Human Resource• UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana• OHSE-PR-03 “Pelatihan” <div>5. Prosedur Tanggap Darurat</div> <p>Prosedur tanggap darurat merupakan suatu tatacara dalam mengantisipasi keadaan darurat yang meliputi rencana dalam menghadapi keadaan darurat, pembentukan tim tanggap darurat, persiapan sarana dan prasarana, pendidikan dan latihan.</p> <div>5.1 Rencana/rancangan dalam Menghadapi Keadaan Darurat</div> <p>Rencana/rancangan menghadapi keadaan darurat dimaksudkan untuk mempersiapkan langkah-langkah, petunjuk dan koordinasi pelaksanaan kegiatan tanggap darurat, serta kesiagaan untuk bertindak dalam keadaan darurat.</p> <p>Penyusunan rencana/rancangan tersebut, mengacu pada elemen-elemen sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">• Kemungkinan akan bahaya• Sistem peringatan bahaya• Pengaturan tugas• Prosedur tindakan• Manajemen dan kontrol• Komunikasi di lapangan• Urutan kuasa• Organisasi keadaan darurat• Prosedur pemindahan (evakuasi)• Pembentukan tim tanggap darurat• Pengadaan sarana dan prasarana. <div>5.2 Organisasi Tanggap Darurat</div> <p>Untuk memastikan efektifitas penanganan keadaan darurat perlu dibentuk organisasi atau unit tanggap darurat dengan peran, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :</p> <div>1. Ketua</div> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan dan memutuskan Kebijakan Tanggap Darurat Perusahaan.• Mengajukan anggaran dana yang berkaitan dengan sarana dan prasarana tanggap darurat Perusahaan.	<div>4. Reference</div> <ul style="list-style-type: none">• Act Nr. 1 Year 1970 on Occupational Safety• Govt. Regulation Nr. 50 Year 2012 on Occupational Health and Safety Management System• PT Indo Human Resource Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) Manual• Act Nr. 24 Year 2007 on Disaster Management• OHSE-PR-03 “Training” <div>5. Emergency Response Procedure</div> <p><i>Emergency response procedures are a procedure for anticipating emergencies which include plans to deal with emergencies, the establishment of emergency response teams, preparation of facilities and infrastructure, education and training.</i></p> <div>5.1 Plan / program in dealing with emergencies</div> <p><i>The plan / program in dealing with emergencies is intended to prepare steps, instructions and coordination for the implementation of emergency response activities, as well as preparedness to act in an emergency.</i></p> <p><i>The forming of the plan / program refers to the following elements:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Possibility of danger• Hazard warning system• Task settings• Action procedures• Management and control• Communication in the field• Order of authority• Emergencies organization• Evacuation procedure• Establishment of an emergency response team• Procurement of facilities and infrastructure. <div>5.2 Emergency Response Organization</div> <p><i>To ensure the effectiveness of handling emergencies, it is necessary to establish an emergency response unit or organization with the following roles, authorities and responsibilities :</i></p> <div>1. Chairman</div> <ul style="list-style-type: none">• Determine and decide on the Company's Emergency Response Policy.• Submit a budget for funds related to the Company's emergency response facilities and infrastructure.	

 corporate human resource	Prosedur K3L OHSE Procedure	Kesiapan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response
--	--	---

<ul style="list-style-type: none"> • Mengundang partisipasi seluruh karyawan untuk melangsungkan latihan tanggap darurat di lingkungan Perusahaan. • Menjadwalkan pertemuan rutin maupun non-rutin Unit Tanggap Darurat. • Menyusun rencana pemulihan keadaan darurat Perusahaan. <p>2. Wakil Ketua / Sekretaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan kinerja Unit Tanggap Darurat. • Melakukan pemantauan kebutuhan dan perawatan sarana dan prasarana tanggap darurat Perusahaan. • Melaksanakan kerja sama dengan pihak terkait yang berkaitan dengan tanggap darurat Perusahaan. • Membantu tugas-tugas Ketua apabila Ketua berhalangan. <p>3. Koordinator</p> <p>Mengkoordinasi kinerja semua regu Unit Tanggap Darurat.</p> <p>4. Regu Pemadam Kebakaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melangsungkan pemadaman kebakaran menggunakan semua sarana pemadam api di lingkungan Perusahaan secara aman, selamat dan efektif. • Melaporkan segala kekurangan/kerusakan sarana dan prasarana pemadam api di lingkungan Perusahaan kepada Koordinator, Wakil maupun Ketua Unit Tanggap Darurat. <p>5. Regu Evakuasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memimpin prosedur evakuasi secara aman, selamat dan cepat. • Melaporkan segala kekurangan/kerusakan sarana dan prasarana evakuasi di lingkungan Perusahaan kepada Koordinator, Wakil maupun Ketua Unit Tanggap Darurat. • Melaporkan adanya korban tertinggal, terjebak ataupun teruka kepada Regu P3K, Koordinator maupun Wakil Unit Tanggap Darurat. <p>6. Regu Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tindakan P3K. • Melaporkan segala kekurangan/kerusakan sarana dan prasarana P3K di lingkungan Perusahaan kepada Koordinator, Wakil maupun Ketua Unit Tanggap Darurat. • Melaporkan kepada Koordinator ataupun Wakil Unit Tanggap Darurat bilamana terdapat korban 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Invite the participation of all employees to carry out emergency response exercises within the Company.</i> • <i>Schedule regular and non-routine meetings of the Emergency Response Unit.</i> • <i>Develop a plan to recover the emergency of the Company.</i> <p>2. Vice Chairman</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Make a performance report of the Emergency Response Units.</i> • <i>Monitor the needs and maintenance of the company's emergency response facilities and infrastructure.</i> • <i>Cooperate with related parties related to the company's emergency response.</i> • <i>Carry out the duties of Chairman if the Chairman is absent.</i> <p>3. Coordinator</p> <p><i>Coordinate the performance of all teams of Emergency Response Units.</i></p> <p>4. Firefighting team</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Carry out fire fighting using all fire extinguishers around the Company safely, safely and effectively.</i> • <i>Reporting any deficiencies/damage of fire extinguishing facilities and infrastructure in the Company to the Coordinator, Chairman and Vice Chairman of the Emergency Response Unit.</i> <p>5. Evacuation Team</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Lead evacuation procedures safely, safely and quickly.</i> • <i>Reporting any deficiencies / damage to facilities and infrastructure for evacuation within the Company to the Coordinator, Deputy and Chair of the Emergency Response Unit.</i> • <i>Reporting victims left behind, trapped or exposed to the First Aid Team, Coordinator and Deputy of the Emergency Response Unit.</i> <p>6. First Aid Team</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Implement first aid measures.</i> • <i>Reporting any deficiencies / damage to first aid facilities and infrastructure in the Company to the Coordinator, Chairman and Vice Chairman of the Emergency Response Unit.</i> • <i>Report to the Coordinator or Deputy of the Emergency Response Unit if there are victims who</i>
--	---

 corporate human resource	Prosedur K3L OHSE Procedure	Kesiapan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response
<p>yang memerlukan tindakan medis lanjut pihak ke tiga di luar Perusahaan.</p> <p>7. Regu Logistik</p> <p>Mengakomodasi kebutuhan umum tanggap darurat (makanan, minuman, pakaian, selimut, pakaian, dsb dan perlengkapan terkait).</p> <p>8. Regu Transportasi</p> <p>Mengakomodasi sarana transportasi darurat dari dalam/luar lingkungan Perusahaan.</p> <p>9. Regu Komunikasi Internal</p> <ul style="list-style-type: none">• Memantau perkembangan penanganan kondisi darurat dan menjembatani komunikasi antar regu Unit Tanggap Darurat.• Memastikan alur komunikasi antar regu Unit Tanggap Darurat dapat dilangsungkan secara baik dan lancar. <p>10. Regu Komunikasi Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none">• Memantau seluruh informasi internal dan mengakomodasi informasi/pemberitaan untuk pihak luar.• Menghubungi pihak eksternal terkait untuk kepentingan tanggap darurat (Kepolisian, Pemadam Kebakaran, Rumah Sakit, dsb). <p>11. Regu Keamanan</p> <ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan tindakan keamanan internal maupun eksternal selama berlangsungnya tanggap darurat Perusahaan.• Melaksanakan tindakan sesegera mungkin ketika terjadi pencemaran lingkungan (darat ataupun laut) di area perusahaan.• Membantu pelaksanaan kegiatan simulasi tanggap darurat maupun kejadian sesungguhnya. <p>5.3 Penyediaan Sarana dan Prasarana</p> <p>Sarana dan prasarana yang harus disediakan untuk pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat meliputi namun tidak terbatas pada :</p> <ul style="list-style-type: none">• Jalur darurat yaitu akses bagi penghuni/orang yang berada di dalam gedung untuk keluar menyelamatkan di saat keadaan darurat. Jalur darurat ditandai dengan rambu “exit”, pintu darurat yang terbuat dari besi tahan api, dan tangga darurat yang berpenerangan cukup dan dilengkapi blower oksigen.• Tempat berkumpul, yaitu suatu titik atau area aman di luar gedung yang ditentukan untuk tempat tujuan		<p><i>need further medical action from a third party outside the Company.</i></p> <p>7. Logistic Team</p> <p><i>Accommodate the general needs of emergency response (food, drinks, clothing, blankets, clothing, etc. and related equipment).</i></p> <p>8. Transportation Team</p> <p><i>Accommodate emergency transportation facilities from within / outside the Company area.</i></p> <p>9. Internal Communication Team</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Monitor the progress of handling emergency conditions and bridge communication between teams of Emergency Response Units.</i>• <i>Ensure that the flow of communication between teams of Emergency Response Units can be carried out well and smoothly.</i> <p>10. External Communication Team</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Monitor all internal information and accommodate information / news for outsiders.</i>• <i>Contacting external parties concerned for emergency response purposes (Police, Fire Service, Hospital, etc.).</i> <p>11. Security Team</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Implement internal and external security measures during the company's emergency response.</i>• <i>Carry out actions as soon as possible when there is environmental pollution in the area of the company.</i>• <i>Assist the implementation of emergency response simulations and actual events.</i> <p>5.3 Provision of Facilities and Infrastructure</p> <p><i>Facilities and infrastructure that must be provided for prevention and emergency response include but are not limited to:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Emergency routes, the access for occupants / people who are in the building to get out of their way during an emergency. Emergency routes are marked with "exit" signs, emergency doors made of refractory iron, and emergency stairs with adequate lighting and equipped with oxygen blowers.</i>• <i>Meeting place, a safe point or area outside the building that is determined for the evacuation destination from inside the building which is marked by a gathering place sign.</i>

 corporate human resource	Prosedur K3L OHSE Procedure	Kesiapan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response
<p>evakuasi dari dalam gedung yang ditandai dengan rambu tempat berkumpul.</p> <ul style="list-style-type: none">• Sistem proteksi kebakaran antara lain detektor asap, api maupun panas; sistem sprinkler, alarm kebakaran otomatis maupun manual, tabung pemadam/APAR (Alat Pemadam Api Ringan), sistem hidran, dsb.• Sarana jalur untuk ambulans dan mobil pemadam kebakaran yang dilengkapi dengan lapis perkerasan.• Ruang kontrol atau ruang kendali yang merupakan pusat komando perintah evakuasi, alarm dan pusat penerima segala laporan yang berkaitan dengan keadaan darurat.• Sistem komunikasi, termasuk alarm, sistem suara perintah dari ruang kontrol ke seluruh penghuni gedung, sistem telepon khusus darurat, dsb.• Peralatan tim evakuasi antara lain rompi yang berpendar, helm keselamatan dan alat pelindung diri (APD) lain yang diperlukan, senter, toa (pengeras suara portable), handy talky, dsb.• Peralatan P3K dan obat-obatan, antara lain peralatan pertolongan pertama pada cedera, misalnya perban, plester, bidai, obat luka luar, termasuk tandu, dsb.• Rambu2 peringatan, larangan dan perintah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan.		<ul style="list-style-type: none">• <i>Fire protection system among others smoke, fire or heat detector; sprinkler systems, automatic or manual fire alarms, fire extinguisher (Light Fire Extinguishers), hydrant systems, etc.</i>• <i>Lane facilities for ambulances and fire trucks which equipped with pavement.</i>• <i>Control room or guide room which is the command center for evacuation orders, alarms and the center of the recipient of all reports relating to emergencies.</i>• <i>Communication systems, including alarms, command sound systems from the control room to all occupants of the building, special emergency telephone systems, etc.</i>• <i>Equipment for evacuation team among others fluorescent vests, safety helmets and other personal protective equipment (PPE) needed, flashlights, toa (portable loudspeakers), handy talkies, etc.</i>• <i>First aid kits and medicines, such as bandages, plasters, splints, external wound remedies, including stretchers, etc.</i>• <i>Warning, restriction and order signs relating to safety and health.</i>
<p>5.4 Pendidikan dan Pelatihan</p> <p>Pendidikan dan latihan perlu diberikan kepada petugas unit tanggap darurat antara lain koordinator, regu pamdam kebakaran, regu evakuasi, regu pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sehingga diharapkan para personil mampu melaksanakan tugas masing-masing dengan baik saat menghadapi keadaan darurat.</p> <p>Pelatihan untuk para karyawan berupa pengarahan dan simulasi tanggap darurat dan evakuasi yang diadakan minimal setahun sekali sebagai evaluasi sejauh mana para karyawan siap dalam menghadapi keadaan darurat.</p>		<p>5.4 Education and Training</p> <p><i>Education and training needs to be given to emergency response unit officers, including coordinators, firefighting teams, evacuation teams, first aid teams, so that personnel are expected to be able to carry out their respective tasks properly in the event of an emergency.</i></p> <p><i>Training for employees in the form of directing and simulating emergency response and evacuation is held at least once a year as an evaluation of the extent to which employees are prepared to deal with emergencies.</i></p>
<p>5.5 Pemindahan dan Penutupan</p> <p>Pada saat keadaan darurat, pastikan untuk menutup/menghentikan kegiatan/pekerjaan dan melakukan evakuasi (pemindahan) seluruh pekerja dari tempat kejadian. Evakuasi ini harus selalu disetujui oleh pejabat tertinggi dari jajaran manajemen atau apabila tidak ada ditempat bisa diwakili oleh pejabat dibawahnya, sesuai jenjang organisasi yang telah ditetapkan.</p> <p>Anggota regu penyelamat harus memastikan bahwa semua personil telah dievakuasi ke tempat yang aman</p>		<p>5.5 Evacuation and Closure</p> <p><i>During an emergency, be sure to close / stop activities / work and evacuate all workers from the building or danger area. This evacuation must always be approved by the highest officials from the ranks of management or if it is not in place, it can be represented by the officials below it, according to the level of the organization that has been set.</i></p> <p><i>Members of the rescue team must ensure that all personnel have been evacuated to a safe place before leaving the building or danger area, except in conditions</i></p>

 corporate human resource	Prosedur K3L OHSE Procedure	Kesiapan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response
<p>sebelum meninggalkan gedung atau area bahaya, kecuali dalam kondisi bahaya yang mengancam dirinya atau sesuai dengan petunjuk manajer senior.</p> <p>5.6 Rehabilitasi dan Rekonstruksi</p> <p>Rehabilitasi dan rekonstruksi paska bencana merupakan serangkaian program kegiatan yang terencana, terpadu, dan menyeluruh yang dilakukan setelah kejadian darurat.</p> <p>Kegiatan pemulihan meliputi tindakan pemulihan dalam jangka pendek dan panjang, rekonstruksi dan rehabilitasi terhadap sarana dan prasarana operasional perusahaan dan sistem operasional.</p> <p>5.7 Evaluasi</p> <p>Rencana tanggap darurat dapat dievaluasi dan diupdate setelah dilakukannya simulasi keadaan darurat, terjadinya keadaan darurat, serta perubahan sistem dan struktur yang ada di lingkungan kerja.</p> <p>Tujuan evaluasi adalah untuk mengidentifikasi kelemahan rencana tanggap darurat yang ada sehingga dilakukanlah perbaikan dalam kesiapsiagaan tanggap darurat. Berbagai parameter dapat digunakan untuk menilai tentang hasil pelaksanaan pelatihan simulasi tanggap darurat seperti prosedur tanggap darurat, kualitas sumber daya petugas pelaksana simulasi keadaan darurat & evakuasi terpadu, kesadaran para karyawan dalam menyikapi keadaan darurat, kehandalan sistem proteksi bangunan, dan lain-lain.</p> <p>Sikap waspada dan kesadaran serta disiplin yang tinggi dan penuh tanggung jawab dari seluruh unsur yang terlibat baik pimpinan perusahaan maupun tenaga kerja, akan pentingnya mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam prosedur tanggap darurat untuk tetap terpeliharanya pelayanan yang prima terhadap keselamatan tenaga kerja, dapat diciptakan melalui pendidikan dan latihan yang berkualitas.</p> <p>Rancangan dan tanggap darurat, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen. Komitmen dan kebijakan manajemen dalam menyikapi upaya pencegahan kerugian akibat keadaan darurat, merupakan faktor kunci untuk mengendalikan resiko yang mungkin terjadi, sehingga dapat mencegah dan atau meminimalisasi kerugian.</p> <p>6. Lampiran</p> <p>Lampiran 1. Regu Tanggap Darurat PT Indo HR</p>		<p><i>of danger that threatens themselves or in accordance with the instructions of senior managers.</i></p> <p>5.6 Rehabilitation and Reconstruction</p> <p><i>Post-disaster rehabilitation and reconstruction is a series of planned, integrated and comprehensive activities carried out after an emergency event.</i></p> <p><i>Recovery activities include recovery measures in the short and long term, reconstruction and rehabilitation of the company's operational facilities and infrastructure and operational systems.</i></p> <p>5.7 Evaluation</p> <p><i>Emergency response plans can be evaluated and updated after emergency simulations, emergencies, and changes in systems and structures in the work environment. The purpose of the evaluation is to identify the weaknesses of the existing emergency response plan so that improvements are made in emergency response preparedness. Various parameters can be used to assess the results of the implementation of emergency response simulation training such as emergency response procedures, the quality of resources for emergency simulation & evacuation simulation officers, the awareness of employees in responding to emergencies, the reliability of the building protection system, and others.</i></p> <p><i>Vigilance and high awareness and discipline and full responsibility of all elements involved both the leadership of the company and the workforce, the importance of complying with the provisions stipulated in the emergency response procedure to maintain excellent service for the safety of labor, can be created through education and quality training.</i></p> <p><i>Emergency design and response is an integral part of the management process. Management's commitment and policy in addressing efforts to prevent losses due to emergencies, is a key factor to control the risks that may occur, so as to prevent and or minimize losses.</i></p> <p>6. Annexes</p> <p>Annex 1. PT Indo HR Emergency Response team</p>